

**PENGARUH SELF ESTEEM, EQUITY SENSITIVITY, TINDAKAN SUPERVISI,
MATERIALITAS DAN KESADARAN ETIS TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR
ATAS PROSEDUR AUDIT
(STUDI KASUS PADA BPK RI PERWAKILAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN)**



Proposal Penelitian Oleh:

RASBINA PUTRIANI

01031181320019

Jurusan Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *SELF ESTEEM*, *EQUITY SENSITIVITY*, TINDAKAN SUPERVISI,

MATERIALITAS DAN KESADARAN ETIS TERHADAP PENGHENTIAN

PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

(STUDI KASUS PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Di susun oleh :

Nama : Rasbina Putriani
NIM : 01031181320019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidan Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

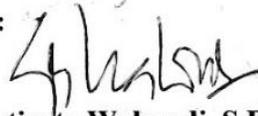
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26/07/18

Ketua :



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 196310041990031002

Tanggal : 1/8/18

Anggota :



Arista Hakiki, S.E., M. Acc. Ak

NIP. 1973103171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh *Self Esteem*, *Equity Sensitivity*, Tindakan Supervisi, Materialitas dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Disusun oleh:

Nama : Rasbina Putriani
NIM : 01031181320019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 September 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 26 September 2018

Ketua



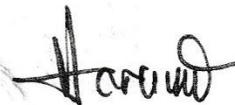
Dr. Tertiarto Wahyudi, SE.,MAFIS. Ak.,CPA.
NIP. 19631004 199003 1 002

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Anggota



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19550113 199003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rasbina Putriani
NIM : 01031181320019
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **Pengaruh *Self Esteem, Equity Sensitivity, Tindakan Supervisi, Materialitas dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).***

Pembimbing :

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, SE.,MAFIS. Ak.,CPA.
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
Penguji : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA
Tanggal Ujian : 26 September 2018

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 28 September 2018
Pembuat Pernyataan



Rasbina Putriani

NIM 01031181320019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4 : 6)

Ku Persembahkan Untuk :

Bapaku yang baik, Tuhan Yesus Kristus

**Kedua Orang Tuaku, J. Sembiring Depari & S.
Br Gusinga**

Keluargaku

Sahabat-sahabat Terbaikku

Organisasi yang Membesarkanku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, kasih dan karunia-Nya lah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya guna memenuhi sebagian dari syarat- syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini mengambil judul **“Pengaruh *Self Esteem*, *Equity Sensitivity*, Tindakan Supervisi, Materialitas dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)”**. Adapun skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian. Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa kuesioner yang disebarakan ke BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, dan diolah dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0 for Windows*.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila ada isi dari skripsi ini yang kurang berkenan atau apabila terdapat kesalahan. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca sekalian, agar di kemudian hari penulis dapat menyajikan yang lebih baik lagi. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya.

Palembang, September 2018

Hormat Saya

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self Esteem*, *Equity Sensitivity*, Tindakan Supervisi, Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis, baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat yang melimpah.
2. Bapak Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwaa , S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si, Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA, Dosen Pembimbing Akademik Penulis, yang telah membimbing selama perkuliahan.

7. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta memberikan saran maupun masukan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
9. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA, selaku Dosen Penguji dalam Ujian Proposal dan Ujian Komprehensif Skripsi, yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.
10. Kepala dan seluruh staf auditor pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya kepada kak Adi dan mba Novi.
13. Kedua Orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak J. Sembiring Depari dan Mamak S. Br. Gurusinga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sampai sekarang ini, terimakasih bapak dan mamak, aku menyayangimu.

14. Saudara dan saudariku yang tersayang, Eka Nasrani Br. Sembiring Depari dan Musa Syahputra Sembiring Depari yang memberikan bantuan materi, motivasi dan dukungan selama ini, dan yang selalu ada buatku, terimakasih.
15. Keluarga Besar Sembiring Depari, khususnya untuk kakakku sayang kak Adelia Yohanna, Br. Karo Sekali S.E yang memberikan bantuan, dukungan dan doanya selama ini.
16. Yang terkasih Stevanus Jan Sipa Pinem, terima kasih sudah menerima kekuranganku dan yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini, juga buat waktu yang selama ini kita habiskan berdua, semangat buat mengejar gelarnya ya sayang, aku mengasihimu.
17. Keluarga Besar Sion, Anastasia (my lovely roommate), Piinay, Risha, Irma, Gelin, Gio, Ocep, Molly, Dufflo, Buby, terimakasih untuk bantuan dukungan dan yang sudah bersedia menerima semua kekurangan selama ini.
18. Sahabat dimasa susahku, Nina Nuria Br. Karo dan Alvi Br. Pandia, terimakasih sudah ada untuk membantu dan sudah menerima kekuranganku selama ini, semangat buat mengejar gelarnya ya beb.

19. Keluargaku yang tersayang di Palembang, Abang Pendeta J.S Milala, Kak Nora dan Permenku sayang Priscella Rogate Br. Sembiring Milala, terimakasih selama ini untuk dukungan dan doanya.

Semoga Tuhan membalas budi baik, berkah, dan melimpahkan sukacita dan kasih-Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis

Rasbina Putriani

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

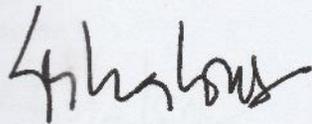
Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rasbina Putriani
NIM : 01031181320019
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Self Esteem, Equity Sensitivity, Tindakan Supervisi, Materialitas dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

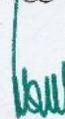
Indralaya, 28 September 2018

Ketua



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE.,MAFIS. Ak.,CPA.
NIP 196310041990031002

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA
NIP 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *SELF ESTEEM*, *EQUITY SENSITIVITY*, TINDAKAN SUPERVISI, MATERIALITAS DAN KESADARAN ETIS TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (STUDI KASUS PADA BPK RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN).

Oleh :
Rasbina Putriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *self esteem*, *equity sensitivity*, tindakan supervisi, materialitas dan kesadaran etis terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan secara parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah 57 orang auditor. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar langsung kepada responden. Metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *self esteem*, tindakan supervisi, materialitas dan kesadaran etis tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan variabel *equity sensitivity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Secara simultan, *self esteem*, *equity sensitivity*, tindakan supervisi, materialitas dan kesadaran etis berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Self Esteem*, *Equity Sensitivity*, Tindakan Supervisi, Materialitas, Kesadaran Etis

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Tertiaro Wahyudi, SE.,MAFIS. Ak.,CPA.
NIP 196310041990031002

Pembimbing II



Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak.,CA
NIP 197303171997031002

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

THE LEVERAGE OF *SELF ESTEEM*, *EQUITY SENSITIVITY*, THE ACTION OF SUPERVISION, MATERIALITY AND ETHICAL AWARENESS TO PREMATURE SIGN-OFF AUDIT PROCEDURES (CASE STUDY AT BPK RI REPRESENTATIVE OF SOUTH SUMATRA PROVINCE)

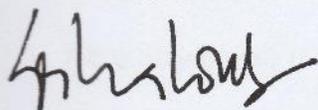
By :
Rasbina Putriani

The purpose of this study is to examine the influence of *self esteem*, *equity sensitivity*, the action of supervision, materiality and ethical awareness to premature sign-off audit procedures at Audit Board of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra Province partially and simultaneously. The sample of this study was 57 auditors. The data which used are primary data and secondary data. The data used in this study were collected through a questionnaire submitted directly to the respondents. The method of processing data which used by researcher is multiple regression analysis with SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 for *Windows*. The results of this study showed that partially, *self esteem*, the action of supervision, materiality and ethical awareness had no significant effect on premature sign-off audit procedures. While the *equity sensitivity* had positive and significant effect on premature sign-off audit procedures at Audit Board of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra Province. Simultaneously, *self esteem*, *equity sensitivity*, the action of supervision, materiality and ethical awareness had a significant effect on premature sign-off audit procedures at Audit Board of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra Province.

Keywords : Premature Sign-off Audit Procedures, *Self Esteem*, *Equity Sensitivity*, The Action of Supervision, Materiality and Ethical Awareness

Acknowledge,

Head



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE., MAFIS. Ak., CPA.

NIP 196310041990031002

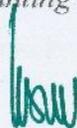
Member



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP 197303171997031002

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Rasbina Putriani
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Berastagi/ 23 Januari 1994
3. Alamat : Ujung Aji, Kecamatan Berastagi,
Kabupaten Karo.
4. Agama : Kristen Protestan
5. Nama Ayah : Jusup Sembiring Depari
6. Nama Ibu : Sri Rejeki br Gurusinga
7. No HP : 081218976165
8. Email : rasbinaputriani@gmail.com



B. Pendidikan Formal

1. SD : SD NEGERI 6 SUMBUL
2. SMP : SMP NEGERI 2 BERASTAGI
3. SMA : SMA NEGERI 1 BERASTAGI
4. PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS SRIWIJAYA

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota bidang dana dan usaha kepengurusan MAKASRI (Mahasiswa Karo Sriwijaya) tahun 2015.
2. Koordinator bidang dana dan usaha kepengurusan MAKASRI (Mahasiswa Karo Sriwijaya) tahun 2016.
3. Koordinator bidang Konsumsi kepanitiaan MAPER (Masa Perkenalan) MAKASRI tahun 2015.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	12
2.1.2. Prosedur Audit	13
2.1.3. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	17
2.1.4. <i>Self Esteem</i>	18
2.1.5. <i>Equity Sensitivity</i>	19
2.1.6. Tindakan Supervisi.....	21
2.1.7. Materialitas.....	22
2.1.8. Kesadaran Etis.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
2.4. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	32
2.5. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.1.1. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	34
3.1.2. <i>Self Esteem</i>	34
3.1.3. <i>Equity Sensitivity</i>	35
3.1.4. Tindakan Supervisi.....	36
3.1.5. Materialitas	36
3.1.6. Kesadaran Etis	37
3.2. Populasi dan Sampel	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	38
3.4. Metode Pengumpulan Data	38
3.5. Metode Analisis Data.....	38
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	38

3.5.2. Uji Kualitas Data.....	39
a Uji Validitas.....	39
b Uji Reliabilitas.....	39
3.6. Analisis Data	40
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.1.1.Uji Normalitas.....	40
3.6.1.2. Uji Heterokedastisitas	40
3.6.1.3. Uji Multikolinieritas.....	41
3.7. Uji Hipotesis	41
3.7.1. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	41
3.7.2. Uji <i>Adjusted R2</i> (Koefisien Determinasi)	42
3.7.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	43
3.7.4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian	44
4.2. Hasil Penelitian	45
4.2.1. Statistik Deskriptif	45
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	46
4.2.2.1. Uji Validitas Data.....	46
4.2.2.2. Uji Reliabilitas Data.....	51
4.2.3. Analisis Data	53
4.2.3.1. Uji Asumsi Klasik	53
a Uji Normalitas.....	53
b Uji Heterokedastisitas	54
c Uji Multikolinieritas.....	55
4.2.4. Uji Hipotesis	57
4.2.4.1. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	57
4.2.4.2. Uji <i>Adjusted R2</i> (Koefisien Determinasi)	59

4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	61
4.2.4.4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
4.3. Pembahasan.....	66
4.3.1. Pengaruh <i>Self Esteem</i> terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	66
4.3.2. Pengaruh <i>Equity Sensitivity</i> terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	67
4.3.3. Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	67
4.3.4. Pengaruh Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	68
4.3.5. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	69
4.3.6. Pengaruh <i>Self Esteem, Equity Sensitivity, Tindakan Supervisi,</i> Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	
LAMPIRAN I	77
LAMPIRAN II.....	86
LAMPIRAN III.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.11. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Tabel Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1. Distribusi Kuesioner	44
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Esteem</i> (X_1)	47
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Equity Sensitivity</i> (X_2)	47
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan Supervisi (X_3).....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Materialitas (X_4).....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Etis (X_5).....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y)	50
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.14. Hasil Uji <i>Adjusted R2</i> (Koefisien Determinasi).....	59
Tabel 4.15. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	61
Tabel 4.16. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian	77
Lampiran II. Hasil Uji Validitas.....	86
Lampiran III. Hasil Uji Reliabilitas	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah bertanggungjawab menyajikan laporan terkait pengalokasian dana masyarakat secara transparan dan akuntabel. Upaya untuk menjamin hal ini adalah dengan adanya jasa seorang auditor untuk menentukan keandalan pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Pada dasarnya, hasil audit mampu meningkatkan kualitas informasi, namun dalam prakteknya masih terdapat perilaku auditor yang dapat menyebabkan berkurangnya kualitas audit.

Fenomena perilaku pengurangan kualitas audit (*Reduced Audit Quality / RAQ behaviors*) semakin banyak terjadi. Hal ini menimbulkan perhatian yang lebih terhadap cara auditor dalam melakukan audit. Pengurangan kualitas dalam audit diartikan sebagai tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh auditor yang menyebabkan terjadinya pengurangan mutu dalam pelaksanaan audit. Pengurangan mutu ini dapat dilakukan melalui tindakan seperti mengurangi jumlah sampel dalam audit, melakukan *review* dangkal terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat item yang dipertanyakan dan pemberian opini saat semua prosedur audit yang disyaratkan belum dilakukan dengan lengkap. *Reduced Audit Quality behaviors* / perilaku pengurangan kualitas audit dideskripsikan oleh Malone dan Roberts (1996) sebagai tindakan yang dilakukan oleh auditor selama melakukan pekerjaan dimana tindakan ini dapat mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit.

Salah satu bentuk perilaku pengurangan kualitas audit adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit (*Premature Sign Off*) didefinisikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah yang lain (Lestari, 2010).

Seluruh prosedur audit yang disyaratkan harus dilakukan oleh auditor, baik itu auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik ataupun auditor pemerintah yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) sebelum memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara (www.bpk.go.id). Dikeluarkannya PP60/2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, mengakibatkan tuntutan dan tantangan berat bagi auditor pemerintah untuk menghasilkan audit yang berkualitas, mewujudkan pemerintahan yang *good governance*, menciptakan akuntabilitas aparat pemerintahan, serta memiliki visi menjadi katalisator pembaharuan manajemen pemerintahan. Untuk itu praktik profesional auditor pemerintah yang bertugas sebagai pengawas perlu ditingkatkan, meskipun auditor memiliki keterbatasan kemampuan diri sendiri, waktu yang ditetapkan, biaya dan beban kerja yang cukup besar. Sikap profesional ini diperlukan karena BPK-RI dengan posisinya sebagai auditor pemerintah memiliki peranan sangat penting (Gustati, 2012).

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dalam era reformasi sekarang ini telah mendapatkan dukungan konstitusional dari MPR-RI dalam Sidang Tahunan Tahun 2002 yang memperkuat kedudukan BPK-RI sebagai lembaga pemeriksa eksternal di bidang keuangan negara. Dikeluarkannya TAP MPR No.VI/MPR/2002 menegaskan kembali kedudukan BPK sebagai satu-satunya lembaga pemeriksa eksternal keuangan negara dan peranannya perlu lebih dimantapkan sebagai lembaga yang independen dan profesional. Pemeriksaan yang dilakukan BPK-RI terkait lembaga pemerintahan, harus dilakukan dengan cermat sehingga dapat mendeteksi apabila terdapat penyimpangan yang mungkin terjadi. Kasus-kasus yang banyak menimpa organisasi pemerintahan saat ini, seperti kasus Bank Century dan Hambalang menuntut BPK-RI untuk lebih serius dalam proses audit pemerintahan (www.bpk.go.id), selain itu juga kasus lainnya yaitu terjadinya praktek penjualan opini auditor di BPK RI Jawa Barat.

Prosedur audit BPK-RI harus sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). SPKN ini ditetapkan dalam Peraturan BPK Nomor 01 Tahun 2017 sebagaimana amanat UU yang ada. Sejak ditetapkannya Peraturan BPK ini dan dimuatnya dalam Lembaran Negara, SPKN akan mengikat BPK maupun pihak lain yang melaksanakan pemeriksaan keuangan negara untuk dan atas nama BPK. Hasil pemeriksaan BPK diharapkan dapat lebih berkualitas yaitu memberikan nilai tambah yang positif bagi pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di Indonesia. Penyusunan SPKN ini telah melalui proses sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang maupun dalam kelaziman penyusunan standar profesi. Hal ini

tidaklah mudah, oleh karenanya, SPKN ini akan selalu dipantau perkembangannya dan akan selalu dimutakhirkan agar selalu sesuai dengan dinamika yang terjadi di masyarakat (www.bpk.go.id).

Penelitian sebelumnya terkait faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit selama ini lebih ditekankan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian terkait sangat jarang mengambil subjek pada akuntan pemerintah yang bekerja di Kantor Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai salah satu lembaga yang melakukan audit atas pemerintahan dalam praktiknya juga tidak bisa terlepas dari berbagai situasi dan kondisi sulit. Auditor pemerintah sewaktu-waktu dapat terdorong untuk melakukan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit.

Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini akan berdampak terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor. Praktik tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tuntutan hukum terhadap auditor. Jika salah satu atau beberapa langkah dalam prosedur audit dihilangkan, maka probabilitas auditor dalam membuat keputusan dan pendapat audit yang salah akan semakin tinggi. Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini juga dapat mengakibatkan informasi yang telah dikumpulkan oleh auditor menjadi tidak valid, tidak akurat, dan secara langsung dapat mengancam reliabilitas laporan keuangan yang telah diaudit. Selain itu, praktik tersebut cenderung dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor dan akhirnya dapat mematikan profesi auditor itu sendiri.

Praktik penghentian prematur prosedur audit merupakan potrait dimana auditor belum mampu menghargai diri dan profesinya. Tiap profesi tidak hentinya dihadapi pada berbagai macam tuntutan atau tekanan yang dapat menyebabkan stress pada individu yang bisa saja turut berdampak pada pencapaian kerjanya. Bukan saja harus yakin pada kemampuan diri, penting bagi tiap individu menanamkan persepsi bahwa diri kita berharga, memiliki hak untuk sukses, dan dapat memberi kontribusi yang positif. *Self esteem* yang merupakan suatu konsep mengenai kemampuan individu untuk mengevaluasi dirinya secara menyeluruh dan terus menerus sejauh mana ia dapat mengambil porsi untuk memberi input yang positif baik bagi diri maupun lingkungan sekitarnya dengan menanamkan mindset bahwa kita berharga, memiliki hak untuk lebih baik, dengan mengimplementasikan setiap nilai-nilai yang diyakini kedalam bentuk tindakan nyata tidak peduli apa yang akan, sudah, dan sedang terjadi (Sefchullisan, 2012). Individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi cenderung untuk bertindak tidak menyimpang sekalipun ia dihadapi pada berbagai tekanan karena ia merasa bahwa dengan bertindak benar ia merasa bahwa dirinya menjadi lebih positif dan berharga sebagai proses dalam mencapai sasaran maupun tujuan yang dikehendakinya (Hartono, 2010).

Karakteristik-karakteristik yang berbeda dalam teori keadilan dapat menyebabkan perilaku yang berbeda juga merupakan faktor penyebab auditor melakukan praktik penghentian prematur. Terdapat tiga tipe individu dalam teori keadilan yang dikembangkan oleh Adams (1963) dalam Nita Andriyani Budiman (2013) yaitu *benevolents*, *equity sensitives* dan *entitleds*. Penghentian prematur atas prosedur audit juga dimungkinkan terjadi karena adanya tindakan supervisi.

Pengendalian atas penghentian pekerjaan lebih dini merupakan hal yang sangat penting pada setiap kantor akuntan publik. Penghentian pekerjaan lebih dini akan menyebabkan perubahan tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam perencanaan audit, karena akan menghasilkan suatu tingkat risiko audit aktual yang tidak terkontrol dan tidak diketahui. Untuk mengontrol hal ini maka kantor akuntan publik harus menyediakan tindakan supervisi. Supervisor yang berorientasi pada pekerjaan, ikut menentukan tujuan yang dicapai, membantu memecahkan masalah, menyediakan dukungan sosial dan material serta memberikan umpan balik atas kinerja bawahan, akan membantu mengurangi kebingungan peran dan ketidakpastian yang dialami bawahan sehingga kepuasan kerja bawahannya akan meningkat. Tindakan supervisi harus mempertimbangkan kondisi yang memungkinkan terjadinya penghentian pekerjaan lebih dini.

Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan pertimbangan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi dari auditor sendiri, sedangkan penghentian prematur atas prosedur audit kecenderungan dilakukan karena auditor menginginkan bahwa material yang melekat pada suatu prosedur audit rendah. Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini disebabkan oleh material yang rendah tersebut. Penelitian terhadap variabel materialitas yang dilakukan Puji (2010) menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan, penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi dkk (2006) dan Herningsih (2001) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit hal ini yang menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian-penelitian yang ada sebagian besar meneliti faktor eksternal bukan dari faktor internal auditor (kesadaran etis dari auditor). Muawanah dkk (2000) menyatakan bahwa kesadaran etik adalah tanggapan atau penerimaan seseorang terhadap suatu peristiwa moral tertentu melalui suatu proses penentuan yang kompleks sehingga dia dapat memutuskan apa yang harus dia lakukan pada situasi tertentu, maka penelitian ini akan menguji apakah faktor penghentian prematur prosedur audit dilakukan dengan kesadaran etis dari diri auditor.

Beberapa penelitian mengenai penghentian premature atas prosedur audit seperti penelitian Wahyudi et al. (2011) yang menguji *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas serta komitmen profesional terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasilnya, *time pressure*, risiko audit, prosedur *review* dan kontrol kualitas serta komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit, sedangkan materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Liantih (2010) menguji *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, *locus of control*, *self esteem in relation to ambition* serta *turnover intentions* terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, *locus of control* dan *turnover intentions* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit, sedangkan *time pressure* dan *self esteem in relation to ambition* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Penelitian berbeda yang dilakukan oleh Dewi (2008) dilakukan untuk melihat pengaruh pelatihan dan tindakan supervisi pada keputusan *premature sign-off*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pelatihan dan tindakan supervisi pada penghentian prematur atas prosedur audit di kantor perwakilan BPK RI.

Penelitian Maulina, *et al* (2010), yang berjudul pengaruh tekanan waktu dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, menyebutkan bahwa ada pengaruh antara tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dan tidak terdapat pengaruh antara tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Asrini (2014) yang menyebutkan bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah tindakan supervisi dan materialitas. Faktor internal yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah *self esteem*, *equity sensitivity* dan kesadaran etis. Penelitian-penelitian diatas juga menunjukkan masih adanya variabel yang tidak konsisten dan masih jarang diteliti. Sehingga peneliti ingin menguji kembali variabel yang tidak konsisten dan jarang diteliti tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada, maka penelitian ini akan menguji **“Pengaruh *Self Esteem*, *Equity Sensitivity*, Tindakan Supervisi,**

Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti mengenai ada tidaknya pengaruh *self esteem*, *equity sensitivity*, tindakan supervisi, materialitas dan kesadaran etis secara simultan maupun parsial terhadap perilaku penghentian prematur prosedur audit. Dengan demikian, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *self esteem* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Apakah *equity sensitivity* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Apakah tindakan supervisi berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
4. Apakah materialitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
5. Apakah kesadaran etis berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
6. Apakah *self esteem*, *equity sensitivity*, tindakan supervisi, materialitas dan kesadaran etis secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh *self esteem* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Pengaruh *equity sensitivity* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Pengaruh tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Pengaruh kesadaran etis terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
6. Pengaruh *self esteem, equity sensitivity*, tindakan supervisi, materialitas dan kesadaran etis secara simultan maupun parsial terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.
 - b. Dapat dijadikan referensi oleh para akademisi dan peneliti lain.

2. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut :
 - a. Bagi BPK : Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit, dengan tetap meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan kualitas informasi yang disajikan.
 - b. Bagi auditor : Dapat berguna untuk menghindari terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit pada saat melakukan audit.

REFERENSI

- Andani, Ni Made Surya dan I Made Mertha. 2014. “Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment*, dan *Locus of Control* pada Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, 2014. ISSN 2302-8556
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. “*Standar Pemeriksa Keuangan Negara*”. 2017. (www.bpk.go.id/page/standar-pemeriksa-keuangan-negara, diakses 02 Juni 2017).
- Budiman, Nita Andriyani. 2013. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur dan Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)”. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* Vol. 10. No.10. Oktober 2013.
- Felly. 2017. “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Batam dan Pekanbaru)”. *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1. April 2017.
- Ghozali, I. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maulina, Mutia, Ratna Anggraini, Choirul Anwar. 2010. “Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur

- Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik wilayah DKI Jakarta”.
Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Muawanah, Umi, dan Nur Indriantoro. 2000. “Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit: Peran *Locus of Control*, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis.” *Jurnal Riset Akuntan Indonesia.*
- Mulyadi. 2002. *Auditing, Buku 1*, Edisi Keenam, Cetakan Sembilan. Salemba Empat: Jakarta.
- Nisa, Raharja. 2013. “Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Semarang)”. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2 No. 4. Tahun 2013. ISSN 2337-3806
- Robbins, Stephen P, dan Judge, Timothy, A. Judge. 2008. *Organizational Behavior*. Terjemahan: Diana Angelica. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Safrihana dan Boreel. 2016. “Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada KAP di Jawa Timur)”. *Jurnal Akuntansi Aktual* Vol.3 No.3, Januari 2016. Hal. 226-235
- Shapeero, Mike, Koh, Hian Chye, and Killough, Larry N. 2003. *Underreporting and Premature Sign-Off in Public Accounting. Managerial Accounting Journal*, Vol. 18, No. 16/17.
- Utami et al. 2007. “Pengaruh *Locus of control*, Komitmen Profesional, Pengalaman Audit Terhadap Perilaku Akuntan Publik dalam Konflik Audit dengan Kesadaran Etis sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.4 No.2 Hal. 193-210

Wahyudi *et al.* 2011. “Praktik Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”. *Media*

Riset Akuntansi Vol. 1 No. 2. Agustus 2011. ISSN 2088-2106

Weningtyas, Suryanita, Doddy Setiawan, dan Hanung Triatmoko, 2006,

“Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”, *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.*